

BAB IV

PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 26 tahun primipara yang dimulai sejak tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan tanggal 06 Mei 2023 sejak usia kehamilan 33⁺⁴ minggu, bersalin, kemudian nifas serta asuhan pada neonatus. Pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir serta peyuluhan tentang KB. Pada BAB ini penulis mencoba menguraikan tentang keselarasan dan kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori. Sehingga jika didapatkan sebuah kesenjangan dapat dijadikan masukan atau perbaikan demi meningkatkan asuhan kebidanan.

Untuk melakukan asuhan kehamilan penulis terlebih dahulu melakukan pengkajian awal yaitu riwayat pemeriksaan ANC dengan hasil Ny. D melakukan pemeriksaan ANC secara rutin baik di Puskesmas, bidan praktik dan dokter kandungan sebanyak 7 kali. Menurut kementerian RI (2020), menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali yaitu dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

IMT Ny.D yang didapatkan dari hasil perhitungan yaitu 18,7 kg/m² dan pengukuran LILA didapatkan hasil 23,5 cm. Nilai IMT dan LILA masi termasuk dalam kategori normal. Selama kehamilan, berat badan meningkat 13,1 kg, menjadi 58,1 kg dari berat badan sebelum hamil yaitu 43 kg. Kenaikan berat badan masih dalam batas normal. Menurut Kemenkes RI (2022) untuk IMT kategori normal direkomendasikan penambahan berat badan pada rentan 11,5-16 kg. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Pemeriksaan penunjang laboratorium Hemoglobin Ny.D yang tercatat di buku KIA menunjukkan kadar Hb <11gr% dan mengalami anemia ringan. Kadar Hb Ny.D yang rendah selama kehamilan membuat ibu hamil mengeluh mudah lelah dan lemas. Penulis menawarkan asupan tambahan seperti jus jambu dan sari kurma. Kurma mengandung zat besi yang tinggi sehingga membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah anemia, dengan mengkonsumsi kurma sebanyak 25 gr/hari/orang selama 30 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil

karna dalam 25 gr kurma mengandung 0,225 zat besi (Eny et al., 2016). Kandungan jambu biji merah antara lain zat besi 1,1 mg, dan vitamin C 87 mg per 100 gramnya. Vitamin C mempunyai peran dalam pembentukan hemoglobin dalam darah, dimana vitamin C membantu proses penyerapan zat besi dan makanan sehingga dapat diproses menjadi sel darah merah. Pada pemeriksaan laboratorium tanggal 18 Maret 2023 kadar Hb 11,3 sudah mengalami peningkatan menjadi kategori normal (Tidak anemia). Kepatuhan Ny.D dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, suplemen vitamin dan juga disertai konsumsi makanan yang bernutrisi berhasil membuat Hb Ny.D meningkat dan menjadi kategori normal. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Pada kunjungan kehamilan yang ke tiga pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari Ny.D mengeluh mulai sering mengalami sakit punggung dan perasaan cemas menghadapi persalinan yang sudah dekat. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan dukungan mental kepada ibu agar tidak cemas dalam kehamilannya, sering jalan pagi dan prenatal yoga. Setelah dilakukan evaluasi ibu mengatakan setelah melakukan yoga ibu merasa nyeri berkurang dan badan lebih rileks. Manfaat prenatal yoga yaitu dapat membantu mengatasi nyeri punggung dan mempersiapkan fisik dengan memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament-ligamen, otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan membentuk sikap tubuh. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Tafsiran persalinan Ny.D yaitu 06 April 2023, perhitungan dilakukan dengan menambah 9 bulan dan 7 hari pada HPHT atau dengan mengurangi bulan dengan 3 kemudian menambah 7 hari dan 1 tahun. (Emburea, 2018). Persalinan terjadi melewati perhitungan tafsiran persalinan yaitu pada tanggal 08 April 2023 pada usia kehamilan 40 minggu 2 hari. Kehamilan berumur 37 minggu sampai 42 minggu disebut aterm. Sementara itu kehamilan 42 minggu disebut kehamialan lewat waktu atau serotinus (Hatijar, 2020). Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Tanda-tanda persalinan keluar lendir bercampur darah dan kencang-kencang sudah mulai sering, sehingga Ny.D memutuskan untuk memeriksakan diri

untuk mengecek pembukaan di PMB Sri Martuti. Hasil pemeriksaan Pembukaan 1 cm. Asuhan yang diberikan yaitu penggunaan gym ball. Setelah penggunaan gym ball ibu merasa kontraksi lebih sering. Penggunaan gym ball ketika proses kelahiran bayi dapat dirasakan terutama pada saat awal mulai terjadinya kontraksi ibu yang dipercaya dapat menambah ukuran rongga panggul. (Yeung et al., 2019).

Pada kala I, perawatan yang diberikan kepada ibu dan keluarganya adalah memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarganya. Disarankan agar ibu berjalan-jalan karena grafitasi di tanah membantu penurunan kepala janin lebih cepat. Jika ibu lelah tidur miring ke kiri, diajarkan cara untuk relaksasi saat kontraksi. Selain itu, disarankan agar ibu berkemih setiap dua jam jika mereka menginginkannya agar penurunan kepala janin tidak terhambat oleh kandung kemih yang penuh. memberi tahu ibu untuk tidak meneran sebelum pembukaan lengkap, dan mendorong mereka untuk tetap makan dan minum agar mereka tidak kehilangan energi selama persalinan. Mengajarkan kepada pendamping persalinan untuk melakukan massage endorphan saat terjadi kontraksi karena dapat mengurangi nyeri. Setelah dilakukan endorphan massage ibu merasa lebih tenang. Massage endorphan dilakukan dengan memberikan pijatan lembut dan ringan dari arah bahu kiri dan kanan dalam bentuk V atau dari arah tulang ekor. Pijat ini dilakukan berulang kali saat kontraksi bahu terjadi selama persalinan. dengan durasi 30 menit sebanyak 15 kali (Lusiana, 2017).

Setelah enam jam dari persalinan, kondisi umum ibu baik, dia sadar, dan tanda vitalnya normal. Puting susu menonjol, kedua puting susu telah mengeluarkan colostrum, TFU 2 di jari bawah pusat, kontraksi uterus yang kuat, keluar darah merah atau lochea rubra dari pervagina, dan pemeriksaan fisik lainnya normal. Pada kunjungan hari ke-6, kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat simpisis, perdarahan pervagina berwarna merah kecoklatan dengan lendir, dan pemeriksaan fisik lainnya normal. Pada kunjungan hari ke-28, kondisi umum ibu baik, kesadaran komposmentis, tanda vital normal, TFU sudah tidak teraba, dan ada pengeluaran darah pervaginam. Walyani (2017) menyatakan bahwa perubahan uterus normal selama postpartum plasenta lahir adalah sebagai berikut: TFU setinggi pusat, 6 hari: TFU pertengahan pusat simpisis, 14 hari: tidak teraba, dan 6

minggu: normal. Keluarnya darah nifas, atau lochea, terjadi dalam empat tahap. Ini terdiri dari lochea rubra, yang berwarna merah kehitaman pada hari pertama; locheasanguinolenta, yang berwarna putih bercampur merah pada hari ketiga hingga keempat belas; locheaserosa, yang berwarna kekuningan atau kecoklatan pada hari keempat belas; dan terakhir, lochea alba, yang berwarna putih pada hari keempat belas. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara teori dan kasus.

Pada kunjungan pertama masa nifas Ny. D di ruangan nifas RSKIA Sadewa mengatakan perasaan bahagia atas proses persalinan yang sudah boleh dilalui. Persalinan dilakukan secara *Sectio Caesarea* atas indikasi kala dua tak maju, ibu sangat mengharapkan persalinan normal dan sudah berjuang hingga pembukaan lengkap, tapi ibu tetap bersyukur karena bayi sudah lahir dengan selamat. Keadaan umum ibu baik, ibu merasa badan pegal-pegal dan juga mengatakan ASI sudah keluar namun masi sedikit. Sehingga diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. Pemberian pijat oksitosin bisa kapan saja diberikan bahkan saat ASI ibu sudah lancar karena selain memperlancar ASI, pijatan bisa memberikan kenyamanan pada ibu. Pijat oksitosin ini bisa dilakukan segera setelah ibu melahirkan bayinya dengan durasi ± 15 menit (Armini N.W,2020). Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Pada kunjungan Nifas telah diberikan asuhan KIE Gizi seimbang, menganjurkan Ny.D untuk mengkonsumsi makanan yang tinggi karbohidrat dan tinggi protein serta banyak minum air putih. Ibu menyusui memerlukan tambahan energi sebesar 500 kkal/hari sehingga total kebutuhan kalori perhari untuk ibu menyusui sebanyak 2400 kkal yang digunakan untuk memproduksi ASI. Ibu menyusui juga membutuhkan cairan dalam menghasilkan ASI dengan anjuran lebih dari delapan gelas cairan di konsumsi tiap harinya (Oktarina dan Yurika, 2019). Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Berdasarkan dari data subjektif dan objektif selama masa nifas tidak ditemukan adanya komplikasi masa nifas, involusi uterus berjalan normal, ASI lancar, tidak ada bendungan ASI, tidak ada puting lecet, luka operasi tidak infeksi dan status psikologi ibu baik, ibu dapat merawat bayinya dengan baik dibantu dengan keberadaan suami dan ibu dalam mengurus bayi.

Bayi baik-baik saja, dengan suhu $36,6^{\circ}\text{C}$, denyut nadi 138 kali per menit, dan pernapasan 55 kali per menit. Tanda vital lainnya berada dalam batas normal. Dengan berat 3120 gram, memiliki panjang 49 cm, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 31 cm, dan lingkaran lengan atas 11 cm. APGAR nilai 7/8. Hasil pemeriksaan fisik rata-rata. Menurut Rohan (2014), karakteristik normal bayi baru lahir adalah lahir aterm antara 37 dan 42 minggu, berat badan antara 2500 dan 4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkaran dada 30-38 cm, lingkaran kepala 33-35 cm, frekuensi jantung 120-160 kali per menit, kulit licin, dan nilai APGAR lebih dari 7. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kenyataan dan teori.

Menganjurkan ibu untuk berinteraksi lebih sering dengan bayinya, seperti memeluknya dengan kasih sayang, menyusui lebih sering dan mengajarkan teknik menyusui yang benar, mengajarkan ibu dan keluarga cara menjaga bayi tetap hangat, dan memberikan penjelasan tentang perawatan tali pusat dan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir. Tanda Bahaya BBL menurut Kosanke (2019) yaitu: Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum, kejang, bayi lemah, sesak nafas, bayi merintih, pusar kemerahan sampai dinding perut, demam suhu tubuh bayi lebih dari $37,5$, teraba dingin (suhu tubuh kurang dari $36,5$), mata bayi bernanah banyak dan dapat menyebabkan bayi buta, bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut di cubit akan kembali lambat kulit terlihat kuning.

Pemenuhan kebutuhan dasar BBL telah diberikan dan dari pemantauan serta pemeriksaan pada bayi tidak ditemukan adanya masalah sampai umur 28 hari. Asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat bayi. Pemijatan dilakukan sebelum bayi dimandikan dan lamanya kurang dari 10 menit. Bayi dalam keadaan tenang dan sudah selesai diberi ASI 1 jam yang lalu. Melalui pemijatan aliran darah otot akan meningkat yang menyebabkan vasodilatasi otot-otot yang aktif sehingga oksigen dan bahan gizi lain dalam jaringan jumlahnya meningkat serta curah jantung akan meningkat (Prasetyono.2013). Tidak terdapat kesenjangan antara kasus dan teori.